

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur

Prosedur adalah salah satu sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara beragam maka dari itu akan menghasilkan suatu sistem yang baik yang diperlukan adanya suatu prosedur.

2.1.1 Pengertian Prosedur

Prosedur menurut Rifka R.N (2017:75) adalah urutan kerja atau kegiatan yang terencana untuk menangani pekerjaan yang berulang dengan cara seragam atau terpadu.

Prosedur menurut Mulyadi (2017:5) adalah suatu urutan kegiatan klerikal (tulis-menulis, menggandakan, menghitung, membandingkan, antara data sumber dengan data pendukung kedua belah pihak), biasanya melibatkan beberapa pihak dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam.

Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian, tindakan, menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali dan dilaksanakan secara beragam. (Wijaya & Irwan, 2018).

Berdasarkan penjelasan ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan cara atau urutan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan urutan waktu dan pola kerja tetap dan telah ditentukan. Setiap perusahaan yang menggunakan prosedur dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang maksimal pada setiap pekerjaannya. Prosedur harus direncanakan agar dalam setiap pelaksanaannya tidak mengalami banyak kekeliruan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan bisnis diperlukan pengetahuan terkait usaha beserta aktifitas yang ada didalamnya, salah satunya adalah persoalan keuangan. Dalam dunia akuntansi beberapa ahli memberikan definisi mengenai laporan keuangan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2020:3) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2014:47) laporan keuangan adalah output dari akuntansi, neraca saldo yang telah disesuaikan yang mencakup semua informasi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan.

Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

(Suteja, 2018)

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut melalui proses keuangan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2018:10) adalah tujuan laporan keuangan, yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu atau periode tertentu.

2.2.3 Syarat Laporan Keuangan

Syarat laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Syarat yang harus dipenuhi dalam membuat

laporan keuangan menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:2-4) adalah sebagai berikut:

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai.

b. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan.

c. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan.

d. Dapat Dibandingkan

Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan serta posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan antar periode yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

e. Mempunyai Daya Uji

Laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa syarat umum laporan keuangan berfokus pada informasi mengenai kebijakan keuangan, aset, dan laba perusahaan. Semua data ditulis secara lengkap sebagai dasar keputusan kebijakan perusahaan. Data yang disajikan berupa aktivitas siklus keuangan yang dapat dihitung nilainya dalam arti mempunyai kuantitas.

2.3 Prosedur Laporan Keuangan

Prosedur laporan keuangan ialah ringkasan catatan dari keseluruhan transaksi dalam satu periode atau satu tahun pembukuan sebuah perusahaan atau badan usaha. Terdapat urutan atau alur dalam menyusun laporan keuangan menurut Dwi Prastowo (2016:7), yaitu:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu. Secara umum neraca memiliki 2 bentuk, yaitu :

a) Neraca Bentuk *Staffel*

Neraca Bentuk *Staffel* adalah bentuk neraca yang disusun kebawah baik aktiva maupun passivanya. Pada bagian atas untuk mencatat aktiva dan bagian bawah untuk mencatat hitung modal.

b) Neraca Bentuk *Scronto*

Neraca Bentuk *Scronto* adalah neraca yang posisi aktiva dan passivanyasebelah menyebelah. Untuk aktiva disisi kiri dan passivanya disisi kanan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi yaitu laporan mengenai pendapatan beban dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi secara umum disajikan dalam 2 bentuk, yaitu:

a) Bentuk *Singel Step*

Didalam laporan laba rugi Bentuk *Singel Step*, untuk akun penghasilan dikelompokkan terlebih dulu, kemudian dijumlahkan. Untuk bagian bawah ada bagian pendapatan baru beban dikelompokkan tersendiri dan dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba atau rugibersih.

b) Bentuk *Multiple Step*

Bentuk *Multiple Step* untuk pendapatan perlu dipisahkan antara pendapatan pokok dengan pendapatan di luar usaha pokok, serta memisahkan beban usaha utama dengan beban di luar usaha.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi transaksi pemilik.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat dikatakan bahwa setiap perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya dengan sistem yang telah di tentukan setiap perusahaanya. Untuk membangun manajemen finansial yang baik dalam perusahaan maka perlu dibutuhkan sistem dan alur yang tepat.